

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN KAS BESAR DI UNIT CCO (Cash and Clearing Operation) PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK AREA MANADO

Nur Afni Karim

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sulawesi Utara

Email: afniekoe@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the cause of the large cash overlimit, the cause of the large cash overlimit the existence of deposits from the branch to the CCO (Cash and Clearing Operational) or the central branch which resulted in the addition of a large cash limit at the CCO. Big cash or cash on bank is a type of cash and funds prepared for non-routine contests or activities that require a larger nominal amount. This research was conducted at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Manado Area, using qualitative research methods, data collection methods were carried out by means of observation, then data collection and then conducting interviews. Finally, the collection of documentation data, data and documentation is needed as evidence of the results of the research. The results showed that there was a cash overlimit caused by the number of branches that deposited money to the central branch and how CCO employees handled the cash overlimit.*

Keywords: *Big Cash, Financial Statements.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab overlimit kas besar, penyebab overlimit kas besar adanya penyetoran dari cabang ke CCO (Cash and Clearing Operational) atau cabang pusat yang mengakibatkan penambahan limit kas besar di CCO. Kas besar atau cash on bank adalah jenis kas dan dana yang disiapkan untuk kontes non rutin atau kegiatan yang membutuhkan jumlah nominal yang lebih besar. Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Mandiri (persero) Tbk Area Manado, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara yaitu observasi, kemudian pengumpulan data dan selanjutnya yaitu melakukan wawancara, wawancara yang dilakukan yaitu peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Terakhir pengumpulan data dokumentasi, data dan dokumentasi dibutuhkan sebagai bukti hasil dari penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya overlimit kas disebabkan oleh banyaknya cabang yang menyetorkan uang ke cabang pusat dan bagaimana cara pegawai CCO mengatasi overlimit kas tersebut.

Kata Kunci : *Kas Besar, Laporan Keuangan.*

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan harus memiliki pencatatan keuangan berupa laporan keuangan yang dikelola manajer keuangan sebagai sarana untuk melakukan fungsi manajemen yaitu Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (organizing), Pelaksanaan (Actuating) dan Pengendalian (Controlling). Analisis terhadap laporan keuangan merupakan hal yang penting dilakukan oleh pihak yang berkepentingan guna mengambil keputusan ekonomi dan menilai prestasi manajemen. Perencanaan, penganggaran dan evaluasi tersebut ditujukan untuk meningkatkan eksistensi perusahaan kedepannya. Laporan arus kas menjelaskan penerimaan dan penggunaan kas dalam perusahaan dinyatakan sebagai salah satu laporan keuangan pokok yang wajib disusun untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan arus kas (cash flow) menyajikan aliran kas masuk (cash inflow) dan aliran kas keluar (cash outflow) dalam suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan khususnya yang terkait langsung dengan kas memerlukan keterampilan tersendiri. Karena sejatinya “keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah” (Sundjaja Ridwan S, 2003).

PT. Bank Mandiri merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam sektor perbankan. Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Dalam pengidentifikasi di PT. Bank Mandiri Tbk Area manado terdapat over limit kas besar yang mengakibatkan sanksi denda bagi perusahaan. Hal ini tidak dapat diprediksi oleh perusahaan, perputaran limit disemua cabang manado tertuju pada bank Mandiri Pusat Manado. Untuk kesuksesan dan kelancaran saldo kas, tentu harus di dukung perencanaan keuangan yang baik. Maka penghitungan, pelaporan dan analisis keuangan merupakan kegiatan pendukung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara pengumpulan data pada metode penelitian pustaka dimana menggunakan literatur yang berhubungan dengan penelitian, dan juga penelitian lapangan dimana pengumpulan data dilakukan dengan meninjau langsung pada objek dan sasaran yang di teliti yaitu PT. Bank Mandiri Area Manado berupa wawancara dan pengamatan. Analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah metode komparatif yaitu Pengelolaan dana kas besar di unit CCO (cash and clearing operation). Pengelolaan dana kas besar yang digunakan dalam unit CCO adalah PSAK-IFRS.

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) adalah standar akuntansi yang penting dan digunakan bagi para akuntan dan pemilik bisnis untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Jenis-jenis PSAK yang berlaku di Indonesia :

1. PSAK IFRS
2. PSAK ETAP
3. PSAK EMKM
4. PSAK Syariah
5. PSAK Akuntansi Pemerintahan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kas besar atau *Cash in Bank* adalah jenis kas atau dana yang disiapkan untuk pengeluaran non rutin atau kegiatan yang membutuhkan jumlah nominal yang lebih besar. Tingkat efisiensi penggunaan kas diukur dari seberapa besar kas itu berputar, sejauh ini belum ada standart yang menjadi tolak ukur berapa jumlah perputaran 1106 kas yang baik setiap periode, akan tetapi jika perputaran kasnya tinggi, secara otomatis penggunaan kas pada periode tersebut menjadi efisien, begitupun sebaliknya apabila tingkat perputaran kasnya rendah mengindikasikan penggunaan kasnya kurang efisien. Akan tetapi perlu dipahami juga apabila perputaran kasnya terlalu tinggi juga, karena itu berarti jumlah kas yang tersedia terlalu kecil dan itu tidak bagus untuk likuiditas perusahaan.

Kas besar adalah kas perusahaan yang nilainya besar yang di simpan di bank. Jadi kas besar ini adalah uang perusahaan yang jumlahnya relatif besar, kas besar ini juga di simpan dibank, karena nilainya yang relatif besar atau banyak jika di cairkan dalam uang kertas, sehingga perusahaan menyimpannya dalam rekening giro. Kas besar bisa disebut juga dengan kas di bank. Dengan disimpan di bank uang perusahaan yang nilainya besar ini sangat lah aman.

Fungsi kas besar adalah untuk membeli atau membayar transaksi tertentu yang nilainya besar. Selain itu dengan menyimpannya uang di bank, maka perusahaan akan mendapatkan untuk dari bunga yang di berikan oleh pihak bank. Semakin besar uang yang disimpan, maka akan semakin besar pula bunga yang akan di dapat. Contoh kas besar ini ada banyak jenisnya seperti, rekening giro, deposito berjangka, deposito tidak berjangka, dan yang lainnya.

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan dari beberapa narasumber, pengelolaan kas besar yang dilakukan terdapat beberapa kendala/hambatan dan juga keuntungan seperti yang sudah dijelaskan diatas. Dan juga kas yang overlimit susah untuk dikelola sehingga mereka menyortir uang tersebut dan melakukan penyetoran kepada Bank Indonesia atau melakukan penawaran permintaan kepada bank swasta lainnya.

Wawancara dengan Manager CCO, jika limit kas disetiap cabang mengalami overlimit maka cabang tersebut harus menyetorkan uang ke CCO. Dan CCO harus memaksimalkan kas agar tidak melewati batas kas besar yang telah ditentukan. Wawancara dengan salah satu pegawai pooling cash, penawaran permintaan disetiap bank lain tidak selalu berhasil di acc oleh bank tersebut. dikarenakan bank tersebut mungkin masih memiliki uang yang cukup untuk memenuhi standar operasionalnya. Dan untuk penyetoran mendadak dari salah satu cabang yang mengalami overlimit, tidak masalah untuk melakukan penyetoran tanpa harus memberitahu dahulu di grub pooling cash, karena CCO bisa mengolah uang tersebut dengan cara menyortir keesokan harinya pada saat jam operasional berlangsung. Wawancara dengan pegawai sortasi, kendala yang di dapati dalam melakukan penyortiran uang ialah masih sering kesusahan dalam membedakan uang layak edar dan tidak layak edar. Dan cara efektif agar bisa membedakannya adalah dengan memasukan uang tersebut ke mesin sortasi yang telah disediakan.

Dari uraian penjelasan di atas maka di simpulkan bahwa kas arus yang ada pada CCO Bank Mandiri TBK Area Manado seringkali terjadi hambatan yang akan menimbulkan pengaruh pada efisiensi kinerja pegawai.

KESIMPULAN

Pengelolaan kas besar yang dilakukan pada setiap bagian CCO Bank Mandiri TBK Area Manado mengalami terdapat beberapa kendala/hambatan tapi dari beberapa kendala itu ternyata masih bisa ditanggulangi dengan alternative lain dan juga ada beberapa keuntungan yang bisa di lakukan untuk menanggulangi masalah itu seperti penundaan untuk menyortir yang dapat dilakukan keesokan harinya. Dan juga kas yang overlimit susah untuk dikelola sehingga pegawai CCO harus menyortir uang tersebut dan melakukan penyetoran kepada Bank Indonesia atau melakukan penawaran permintaan kepada bank swasta lainnya. Diharapkan pihak perusahaan agar selalu menjaga cash flow dengan melakukan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Kinerja keuangan dengan menggunakan metode *economy value added* pada PT.BANK MANDIRI PERSERO pada tahun 2013 s/d 2014.
- FAHMI, i., (2011). *Analisi Laporan keuangan*. Lampulo : ALFABETA . _____.
- Analisis kinerja keuangan* , Jakarta: CV. ALFABETA
- HERMANTO & AGUNG, (2012) . *Analisis Laporan keuangan*; Cetak Kesatu , Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia
- Mahfiza, 2018. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas dan Implikasinya Terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas. *Jurnal Al-Buhuts*, 1(1), pp. 112-123.
- Pratiwi, C. W., Natalia, A. & Wiryani, S. P., 2016. Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada PT. XYZ. *UG Jurnal*, 10(12), pp. 15-20.
- Nurlaeliyah (2018). Manajemen Mutu Terpadu Sebuah Inovasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 4, No. 2, https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/81. Diakses januari (2018)
- Zandra, R. A. P. & Solikhah, Z., 2018. Efektivitas Pengendalian Internal Atas Transaksi Kas. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), pp. 54-66.
- Sari, A. (2009). Pengaruh Firm Size, Growth, Profitability, Business Risk Dan Tangible Asset, Terhadap Financial Leverage Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. http://eprints.ums.ac.id/25558/11/NASKAH_PUBLIKASI.pdf *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol.11, No.04, November: 345-370.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta